

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Negara Maritim seperti halnya Negara kita peranan pelayaran sungguh sangat penting bagi kehidupan sosial ekonomi penduduknya. Demikian pula bagi kepentingan administrasi pemerintah pada umumnya sebagian besarnya serta dalam rangka pertahanan negara dan lain-lain. Perananan pelayaran sangatlah penting.

Sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam memperlancar transportasi laut yang aman. Namun pada hakekatnya di dalam angkutan laut terdapat tiga unsur pokok yang berkaitan erat yaitu Kapal, Muatan dan Pelabuhan.

Angkutan Laut dewasa ini berkembang sangat pesat. Kapal sarana angkutan laut memegang peranan penting dalam melancarkan transportasi laut yang aman dan tepat guna. Jenis-jenis kapal niaga yang di bangun dewasa ini lebih cenderung kearah spesialisasi jenis muatan yang di angkut, misalnya kapal tanker, kapal pengangkut kayu, kapal pengangkut muatan curah, kapal pengangkut peti kemas dan lain-lain.

Dalam sistem pendidikan tinggi ini, khususnya calon perwira dibekali ilmu mental dan moral dengan demikian dapat diharapkan pelaut-pelaut Indonesia memiliki kecakapan keterampilan, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi untuk mengemban tugas dan kewajibannya sebagai seorang pelaut.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah proses bongkar muat serta penanganan beras yang di laksanakan di MV. MANDIRI ENAM dan persiapan – persiapan yang di lakukan sebelum dan sesudah muat bongkar muat beras.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pengumpulan data ini dimaksudkan untuk dijadikan pedoman untuk melakukan pengumpulan data secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu pengumpulan data yang ilmiah. Dengan rumusan masalah diharapkan dapat mengetahui objek-objek yang diteliti serta bertujuan agar tulisan dan ruang lingkup pengumpulan data uraiannya terbatas dan terarah pada hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Untuk memudahkan pembahasan masalah dan pemahamannya, maka dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Apa saja persiapan dan prinsip-prinsip muat bongkar beras ?
2. Bagaimana prosedur kegiatan muat bongka beras ?
3. Apa saja dokumen-dokumen muatan itu ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Masalah ini diangkat dengan tujuan :

1. Prosedur keselamatan yang di terapkan dalam proses kegiatan muat bongkar, baik keselamatan pekerja maupun barang-barang yang aka di kerjakan.
2. Familiarisasi terhadap peralatan-peralatan bongkar muat yang akan di gunakan sehingga dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan dalam kegiatan muat bongkar barang.
3. Pengaturan dan penempatan muatan yang baik dan efisien yang di atur oleh mualim jaga untuk stabilitas kapal yang baik dan sesuai dengan perencanaan pemuatan (*Stowage Plan*).
4. Pengontrolan muatan selama pelayaran, peranginan muatan dan pengecekan tanki-tanki ballast dan got-got palka muatan.

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai :

1. Bagi Akademis

Melalui karya tulis ini penulis berharap dapat memahami secara baik tentang prosedur keselamatan muat bongkar, baik keselamatan pekerja

maupun barang-barang yang akan di kerjakan serta familiarisasi terhadap peralatan-peralatan bongkar muat. Merupakan tambahan referensi khususnya bagi mahasiswa jurusan Nautika yang sedang menyusun Tugas Akhir dengan pokok pembahasan permasalahan yang sama.

2. Bagi Praktisi

Memberikan pengertian bagaimana pengaturan dan penempatan muatan yang baik dan efisien yang di atur oleh mualim jaga untuk stabilitas kapal yang baik dan sesuai dengan perencanaan pemuatan (*Stowage Plan*) guna menunjang keselamatan pelayaran serta pengontrolan muatan selama pelayaran berlangsung.

1.4 Sisematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan tugas akhir, penulis membuat sistematika penulisan dalam 5 Bab yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, batasan/ruang lingkup masalah, maksud dan tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan teori teori pendukung dan teori teori yang mendasari, relevan dan terkait dengan subyek dan permasalahan yang dihadapi dalam penyusunan tugas akhir, serta teori teori lainnya yang digunakan untuk mendukung penyusunan tugas akhir.

Bab 3 : Metodologi pengumpulan data

Berisi gambaran umum ruang lingkup penulis, jenis dan sumber data untuk memperoleh informasi, teknik pengumpulan data.

Bab 4 : Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT EMKL Wahyu Mandiri Semarang, tata cara kerja yang berjalan, permasalahan yang dihadapi dan alternative pemecahan masalah, dan

Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis dalam pembuatan tugas akhir.